

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrianto, N. R., & Rantesigi, N. (2020). Penerapan latihan range of motion (rom) pasif terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas pada pasien dengan kasus stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA) Vol*, 2(2).
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap rentang sendi pasien pasca stroke. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 12–18.
- Beijora, A. C., Back, A. P., Fréz, A. R., Azevedo, M. R. B., & Bertolini, G. R. F. (2023). Peripheral electrical stimulation on neuroplasticity and motor function in stroke patients: a systematic review and meta-analysis. *Neurological Research*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/01616412.2023.2257419>
- Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap kekuatan otot pada pasien stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional (JKESVO)*, 4(2), 112–117.
- Cahyati, Y., Nurachmah, E., & Hastono, S. P. (2013). Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan ROM Unilateral dan Bilateral. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 40–46.
- Delp, M. H., & Manning, R. T. (1996). *Major Diagnosis Fisik* (A. Dharma (ed.); IX). CV EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Douglas, E., & Maxwell, C. (2013). *Electrotherapy In Physiotherapy Treatment*.
- Gordon, N. F. (2000). *Stroke Panduan Latihan Lengkap*. PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap, M. E. (2021). The Effect of Active Range of Motion (ROM) on Muscle Strength in Non-Hemorrhic Stroke Patients in The Physiotherapy Room of Imelda Pekerja Indonesia General Hospital, Medan City North Sumatera. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 859–864.
- Hosseini, Z.-S., Peyrovi, H., & Gohari, M. (2019). The effect of early passive range of motion exercise on motor function of people with stroke: a randomized controlled trial. *Journal of Caring Sciences*, 8(1), 39.
- Indrawati. (2018). *Pengaruh Kombinasi Terapi Latihan Range of Motion, Genggam Bola Karet dan Kompres Hangat terhadap Kekuatan Motorik Ekstremitas Atas dan Kadar Kortisol pada Klien Pasca Stroke Di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto*. Universitas Airlangga.
- Junaidi, I. (2011). *Stroke Waspada! Ancamannya : Panduan Stroke paling Lengkap* (D. Tandung (ed.)). C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Kartikasari, D., & Fidiastuti, F. (2024). Penerapan Range of Motion (ROM) Pasif terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(7), 2649–2656.
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kozier, B., & Erb, G. (1983). *Fundamentals of Nursing* (Second). Addison-Wesley Publishing Company.
- Krisnawati, D., & Anggiat, L. (2021). *Terapi Latihan Pada Kondisi Stroke: Kajian*

- Literatur= Exercise Therapy In Stroke Condition: A Literature Review. *Jurnal Fisioterapi Terapan Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Lewis, S. M. (2007). *Lewis's Medical-surgical Nursing: Assessment and Management of Clinical Problems*. Elsevier Australia.
- Mooventhan, A., & Nivethitha, L. (2014). Scientific evidence-based effects of hydrotherapy on various systems of the body. *North American Journal of Medical Sciences*, 6(5), 199–209. <https://doi.org/10.4103/1947-2714.132935>
- Murtaqib, M. (2013). Perbedaan Latihan Range of Motion ROM) Pasif dan Aktif selama 1–2 Minggu terhadap Peningkatan Rentang Geak Sendi pada Penderita Stroke di Kecamatan Tanggul Jember. *Soedirman Journal of Nursing*, 8(1), 56–68.
- Nair, M., & Peate, I. (2018). *At a Glance Patofisiologi* (I. Peate (ed.)). ERLANGGA.
- Netti, N., & Suryarinilsih, Y. (2022). Effectiveness of Range of Motion (ROM) and Deep Breathing Exercise (DBE) in Increasing Muscle Strength in Post-Stroke Patients at Pariaman Hospital in 2018. *The Malaysian Journal of Nursing (MJN)*, 14(2), 128–132.
- Oliviani, Y., Mahdalena, M., & Rahmawati, I. (2017). Pengaruh Latihan Range of Motion (Rom) Aktif-Asistif (Spherical Grip) Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Di Ruang Rawat Inap Penyakit Syaraf (Seruni) Rsud Ulin Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 8(1), 250–257.
- Purba, S. D., Sidiq, B., Purba, I. K., Hutapea, E., Silalahi, K. L., Sucahyo, D., & Dian, D. (2022). Efektivitas ROM (Range of Motion) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2021. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(1), 79–85.
- Rahmadani, E., & Rustandi, H. (2019). Peningkatan kekuatan otot pasien stroke non hemoragik dengan hemiparese melalui latihan range of motion (ROM) pasif. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 354–363.
- Riskesdas. (2018). *LAPORAN NASIONAL RISKESDAS 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.
- Saputri, S. D. (2021). *Studi Literature: Penerapan Latihan Range Of Motion (Rom) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Haemoragik*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Setyawan, A. D., Rosita, A., & Yunitasari, N. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi ROM (Range Of Motion) Terhadap Penyembuhan Penyakit Stroke. *GLobal Health Science*, 2(2).
- Silalahi, H., Fatimah, S., Nurjanah, L. T., & Suwandi, W. Y. (2023). The Effect of Range of Motion (ROM) Application on Muscle Strength in Elderly Stroke Sufferers at the Tresna Werdha Asisi Social Institute Sukabumi City the Year 2022. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(3), 195–206.
- Suminar, I. D. (2018). *Pengaruh Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap Kekuatan Otot Pada Penderita Stroke Non Hemoragik (Studi di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang)*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

- Syahrim, W. E. P., Azhar, M. U., & Risnah, R. (2019). Efektifitas Latihan ROM Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke: Study Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 186–191.
- WHO. (2022). *World Health Organization*. 29 Oktober.
- Wibisono, L. S., Prasetya, H., & Murti, B. (2022). Meta-Analysis the Effect of Hydrotherapy on the Elevation of Motoric Functional Ability in Post Stroke Patients. *Indonesian Journal of Medicine*, 7(01), 73–81.

